

ABSTRAK

Akhmad Yadi. 2014. *Pembinaan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru*. Skripsi , Banjarmasin : Program Strata 1 jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin 2014. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pembinaan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Kata Kunci : Pembinaan, Akhlak, Siswa

Skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif, penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu : reduksi data, sajian data (display data), dan verifikasi (menyimpulkan data).

Keadaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak kurang baik, diantaranya: bolos sekolah, meninggalkan jam pelajaran, berbicara kurang sopan, merokok di lingkungan sekolah, meminta uang secara paksa kepada temannya, berkelahi atau tawuran sampai minum-minuman keras. Kenakalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi mendapat bimbingan yang bijak, perhatian dan kontrol baik dari guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi maupun orang tua.

Upaya yang dilakukan guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi dalam pembinaan akhlak siswa baik melalui tindakan preventif, kuratif, maupun represif, cukup efektif. Peranan guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi yaitu sebagai pembimbing, penasehat dan teladan. Bentuk bimbingan secara langsung guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi yaitu ; guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan seperti sholat dhuha, salat dhuhur berjamaah.

Peran guru sebagai penasehat yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah. Guru juga memberikan mauidhoh atau pesan moral yang baik. Peranan guru sebagai figur terlihat dalam kedisiplinan, berpakaian dan bergaul. Guru juga mengucapkan

salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan guru yang lain dan berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, guru Pendidikan Agama Islam, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan.